

ABSTRACT

Sutopo, Veronica Vania Puspita N. (2015). *The responses of two exemplary senior high school English teachers' to the implementation of Curriculum 2013 in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

New policies of education in Indonesia had changed to reach the better goals. Since 2013, Curriculum 2013 has been implemented as the main curriculum for some selected educational institutions in Indonesia. This study investigates how exemplary teachers implement Curriculum 2013 in two senior high schools. There are two teachers from two different senior high schools in Yogyakarta who respond to the implementation of C13 with the positive attitudes. They admit that it creates some problems, however, they respond it with the positive attitudes. These positive responses lead them to create their own mechanisms in teaching students and encouraging them to be autonomous learners.

The research was conducted to figure out the problems that were faced by exemplary senior high school English teachers on the implementation of Curriculum 2013 in Yogyakarta. The formulated problems of this research are: (1) How did the two exemplary senior high school English teachers implement Curriculum 2013? ; (2) What problems are faced by the two exemplary senior high school English teachers on the implementation of Curriculum 2013 in Yogyakarta?

This is qualitative research in nature. The data of which were gathered by conducting the interviews with two exemplary senior high school teachers in Yogyakarta. They were chosen based on the characteristics as exemplary teachers. Then the transcripts of interviews were used to analyze the data. After analyzing the data, the researcher presented the result in the form of descriptive text.

The result of this study based on the analysis of the interview transcripts had shown that the teachers implemented C13 differently in term of the management of administration requirements and assessment. In addition, there were two problems faced by the participants, the burdensome administrative requirements and the management of topics in line with time allocation. However, they did not feel overwhelmed with the implementation because they found that the changes of curriculum in Indonesia were the part of innovation in education. They were autonomous to decide the syllabi which met the students' needs in learning English. They always encouraged the students to be autonomous learners. Thus, they put their students as the centre of their teaching processes even though there was a curriculum change.

Keywords: *exemplary teachers, Curriculum 2013, implementation*

ABSTRAK

Sutopo, Veronica Vania Puspita N. (2015). *The responses of two exemplary senior high school English teachers' to the implementation of Curriculum 2013 in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Kebijakan baru di bidang pendidikan di Indonesia berubah demi mencapai tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Sejak tahun 2013, pemerintah Indonesia mengimbau agar Kurikulum 2013 diimplementasikan sebagai kurikulum utama pada beberapa institusi pendidikan yang dipilih oleh pemerintah. Penelitian ini menyelidiki bagaimana guru teladan mengimplementasikan Kurikulum 2013 di sekolah masing-masing. Kedua guru dari dua sekolah menengah atas tersebut memilih untuk menanggapi implementasi Kurikulum 2013 dengan sikap yang positif. Mereka mengakui bahwa implementasi tersebut menimbulkan beberapa masalah, namun mereka tetap bersikap positif. Respon positif inilah yang memacu mereka untuk menghasilkan mekanisme dalam mengajar para siswa dan memfasilitasi mereka untuk menjadi pelajar yang mandiri.

Penelitian ini diadakan untuk menjawab beberapa masalah yang dihadapi oleh guru teladan Bahasa Inggris di SMA dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kedua guru teladan Bahasa Inggris di SMA mengimplementasikan Kurikulum 2013?; (2) Apa masalah-masalah yang dihadapi oleh guru-guru teladan Bahasa Inggris di SMA dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Yogyakarta?

Jenis penelitian bersifat kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara pada dua guru teladan SMA di Yogyakarta. Mereka dipilih berdasarkan pada ciri-ciri guru teladan. Sesudah itu, hasil transkrip dari wawancara digunakan untuk menganalisis data. Setelah menganalisis data, peneliti mendiskusikan penemuannya dalam bentuk teks deskriptif.

Hasil penelitian berdasarkan analisis dari transkrip wawancara menunjukkan bahwa dua guru tersebut mengimplementasikan K13 dengan cara yang berbeda berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan penilaian. Selain itu, ada dua masalah yang dihadapi oleh guru tersebut, yaitu syarat-syarat administrasi yang memberatkan dan pengelolaan topik yang berkaitan dengan alokasi waktu. Akan tetapi, mereka tidak merasa terbebani dengan implementasi tersebut karena mereka percaya bahwa perubahan kurikulum di Indonesia adalah salah satu inovasi pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, mereka mempunyai otonomi untuk menggunakan silabus yang sesuai dengan kebutuhan para siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Mereka selalu memfasilitasi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri. Maka, mereka menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pengajaran Bahasa Inggris dan mereka mengajar siswa dengan senang hati walaupun kurikulum berubah-ubah.

Kata Kunci: *exemplary teachers, Curriculum 2013, implementation*

